



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA *BIG BOOK* PADA SISWA KELAS III DI SDN 16 DUNGINGI KOTA GORONTALO

Nurwindi Aprilianti^{1*}, Rusmin Husain², Fidyawati Monoarfa³, Wiwy Triyanti Pulukadang⁴, Rustam I Husain⁵

^{1*,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas Negeri Gorontalo,

*Email: apriliantiwindi20@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.4399>

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk “meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan melalui media *Big Book* di kelas III di SDN 16 Duingi.” Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan teknik pengumpulan data observasi, tes membaca dan dokumentasi dengan subjek penelitian siswa kelas III di SDN 16 Duingi Kota Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan pada observasi awal bahwa dari 30 siswa yang mampu membaca hanya 13 siswa atau 43% dan tidak mampu 17 siswa atau 57%. Pada siklus I pertemuan pertama berjumlah 9 siswa atau 45% yang mampu membaca dan ada 11 orang siswa atau 55% yang belum mampu membaca. Pada siklus I pertemuan kedua siswa yang mampu membaca berjumlah 15 atau 65% dan 8 atau 35% terdapat siswa yang belum mampu membaca. Pada siklus II pertemuan kepertamana mengalami peningkatan secara signifikan yaitu siswa yang mampu berjumlah 16 siswa dengan presentase 76% dan terdapat 5 siswa dengan presentase 24% yang belum mampu membaca. Pada siklus II pertemuan kedua berjumlah 19 siswa atau 95% mampu membaca dan terdapat 1 siswa atau 5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui Media *Big Book* dapat meningkat kemampuan membaca siswa teks bacaan di kelas III SDN 16 Duingi Kota Gorontalo.

Kata Kunci: Membaca, *Big Book*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran mendasar yang sudah diajarkan sejak pendidikan rendah sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting pada semua jenjang pendidikan. pelajaran bahasa indonesia merupakan mata pelajaran yang membagikan atau mengembangkan suatu ilmu pengetahuan tentang bahasa. secara umum bahasa sangat mempengaruhi intelektual, emosional, sosial dan mampu menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua bidang studi. Menurut Pulukadang (2018: 10). Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara anak dengan anak, anak sumber belajar dan anak sengan pendidik. Pembelajaran disekolah dasar meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. melalui pembelajaran bahasa indonesia diharapkan siswa tampil menggunakan bahasa indonesia sebagai sarana komunikasi. Sedangkan pembelajaran ke empat aspek itu dilaksanakan secara terpadu. Membaca juga tidak mungkin lepas dari persoalan bahasa sebab membaca merupakan salah satu aspek dari kemampuan membaca lainnya. selain itu membaca juga merupakan masalah yang penting dalam dunia ilmu pengetahuan bertambahnya ilmu pengetahuan dan perkembangan ilmu bagi seseorang didapat dari membaca karena dengan membaca mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Semakin banyak membaca, maka semakin banyak pula informasi yang kita dapatkan.

Bahasa Indonesia dalam sekolah dasar mempunyai peran penting untuk perkembangan sikap anak dan kemampuan dasar pada anak sekolah dasar. pembelajaran bahasa diharapkan mampu membantu siswa dalam mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, serta dapat membekali siswa untuk mampu menyampaikan gagasan, perasaan dengan disertai kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu



keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. salah satu keterampilan berbahasa yang peranannya penting dalam meningkatkan kecerdasan anak adalah kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 September 2024 di kelas III melalui hasil observasi kelas dan wawancara langsung kepada perwalian kelas III bahwa dari 30 orang siswa yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan ditemukan fakta bahwa siswa di kelas III mengalami kesulitan membaca. Beliau mengatakan salah satu permasalahannya yaitu kemampuan siswa dalam membaca masih rendah.

Dari 30 siswa hanya 13 siswa (43%) yang menunjukkan kemampuan membaca dengan baik, sedangkan 17 siswa masi kurang dalam kemampuan membaca atau (57%). Rendahnya kemampuan membaca ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya perhatian dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penyebab utama siswa kurang mampu membaca yaitu siswa sulit mengucapkan kata-kata dengan benar ketika diminta untuk membaca siswa masih membaca dengan terbata-bata sehingga siswa masih ragu untuk melafalkan bacaaanya dengan tepat dan rendahnya kemampuan membaca ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya perhatian dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya minat siswa untuk membaca karena siswa lebih memilih menghabiskan waktu untuk bermain serta terbatasnya media dan alat yang dimiliki oleh guru, hal ini dikarenakan media pembelajaran yang digunakan berupa buku cetak sehingga proses pembelajaran dikelas tidak menarik dan kurang optimal. Cahyadi, (2019:02) faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa adalah tidak adanya penggunaan media pembelajaran.

Menurut Prasetyaningtyas (2020:106), Media *Big Book* Media adalah alat atau sarana yang digunakan sebagai menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. dalam proses belajar mengajar, kehadiran suatu media mempunyai arti yang cukup penting, dengan kehadiran suatu media tersebut siswa mampu termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu solusi untuk mengatasi masalah ini yaitu perlu adanya pemilihan media pembelajran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media *Big Book*.

Melihat masalah diatas maka peneliti ingin melakukan pemecahan masalah atau mencari solusi kepada siswa yang kurang mampu membaca dengan mengatasinya menggunakan media *Big Book*. menurut peneliti media ini sangat cocok untuk diimplementasikan dalam membaca. penggunaan media *Big Book* yaitu untuk memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang di formulasikan dengan judul Meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas III SDN 16 Duingi Kota Gorontalo.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 16 Duingi Kota Gorontalo dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas III yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui penggunaan media *Big Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menerapkan dua siklus yang setiap siklusnya terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta analisis dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, media *Big Book*, serta instrumen penilaian. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti mengimplementasikan pembelajaran membaca menggunakan media *Big Book* sesuai langkah yang telah direncanakan. Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran diamati melalui lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan tindakan dan perkembangan kemampuan membaca siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes membaca, serta dokumentasi sebagai bukti fisik selama penelitian berlangsung. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melihat peningkatan



kemampuan membaca siswa pada setiap siklus. Penelitian dianggap berhasil apabila minimum 80% siswa mencapai nilai ketuntasan dengan skor minimal 75 sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Siklus 1 pertemuan pertama

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan membaca siswa pada Siklus I pertemuan 1, diperoleh bahwa dari 20 siswa yang dinilai, hanya 9 siswa (45%) yang mencapai kategori M atau memenuhi standar kemampuan membaca, sedangkan 11 siswa lainnya (55%) masih berada pada kategori KM atau belum mencapai standar. Nilai yang diperoleh siswa berkisar antara 67 hingga 78 dengan rata-rata kelas sebesar 71,95. Secara umum, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita, mengidentifikasi unsur-unsur cerita, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah dan perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya agar siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan lebih optimal.

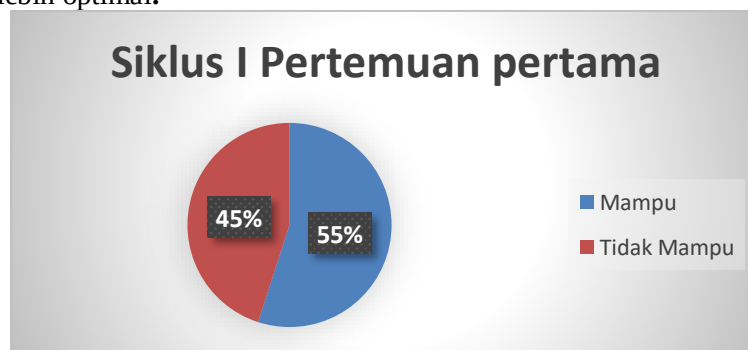


Diagram tersebut memperlihatkan belum adanya peningkatan dari para siswa. Pada tahap ini literasi membaca siswa belum menunjukkan adanya peningkatan. dari total siswa yang diamati ada 20 siswa, sedangkan sebanyak 9 siswa atau sekitar 45% menunjukkan adanya kemampuan membaca, sementara sisnya 11 atau 55% masi belum mencapai kriteria yang diharapkan. Hal ini menunjukan belum adanya peningkatan dari para siswa sehingga diperlukan upaya lanjut untuk meningkatkan literasi membaca seluruh siswa.

b. Siklus I pertemuan kedua

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan membaca pada Siklus I pertemuan kedua, terjadi peningkatan dibandingkan pertemuan pertama. Dari 23 siswa yang dinilai, sebanyak 15 siswa atau 65% telah mencapai kategori M (Memenuhi Standar), sedangkan 8 siswa lainnya atau 35% masih berada pada kategori KM (Kurang Memenuhi). Nilai siswa pada pertemuan ini berada pada rentang 67 hingga 78 dengan rata-rata nilai sebesar 74,17. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa, terutama dalam aspek memahami isi cerita, mengenali unsur-unsur cerita, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan lanjutan agar dapat mencapai indikator kemampuan membaca yang telah ditetapkan.

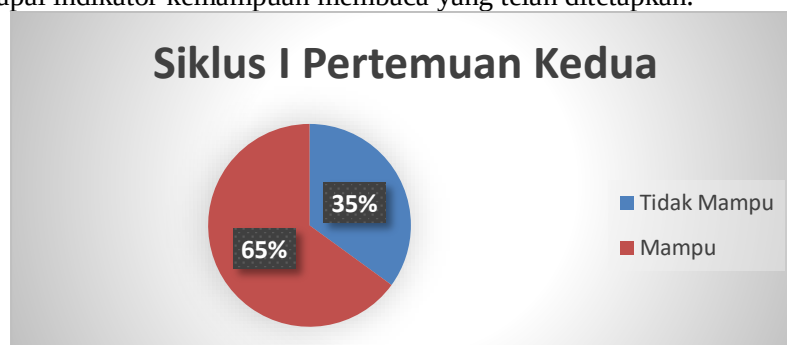




Diagram tersebut memperlihatkan belum adanya peningkatan dari para siswa. Pada tahap ini literasi membaca siswa belum menunjukkan adanya peningkatan. dari total siswa yang diamati ada 23 siswa, sedangkan sebanyak 15 siswa atau sekitar 65% menunjukkan adanya kemampuan membaca, sementara sisnya 11 atau 35% masi belum mencapai kriteria yang diharapkan. Hal ini menunjukkan belum adanya peningkatan dari para siswa sehingga diperlukan upaya lanjut untuk meningkatkan literasi membaca seluruh siswa. Hal ini diperlukan upaya lanjut untuk meningkatkan literasi membaca siswa perlu diadakan penelitian ulang.

c. Siklus II pertemuan Pertama

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama menunjukkan capaian yang sangat tinggi dan peningkatan signifikan. Dari total 21 siswa yang dievaluasi, sebanyak 20 siswa berhasil mencapai predikat Memuaskan (M) dan dinyatakan tuntas, yang menunjukkan keberhasilan penerapan tindakan. Hanya 1 siswa yang masih berada pada kategori Tidak Memuaskan (TM). Capaian ini didukung oleh hasil penilaian pada masing-masing aspek, di mana pada Aspek 1 (Isi cerita), sebanyak 76% siswa memperoleh nilai Memuaskan (M) dan 24% Kurang Memuaskan (KM). Sementara itu, pada Aspek 2 (Unsur-unsur cerita), persentase siswa yang meraih predikat Memuaskan mencapai 95%. Peningkatan terbesar terlihat pada Aspek 3 (Menjawab Pertanyaan), di mana seluruh siswa yang dinilai (sebanyak 20 siswa) berhasil menunjukkan kemampuan Memuaskan (100%). Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa secara efektif dan mendekati target ketuntasan sempurna.

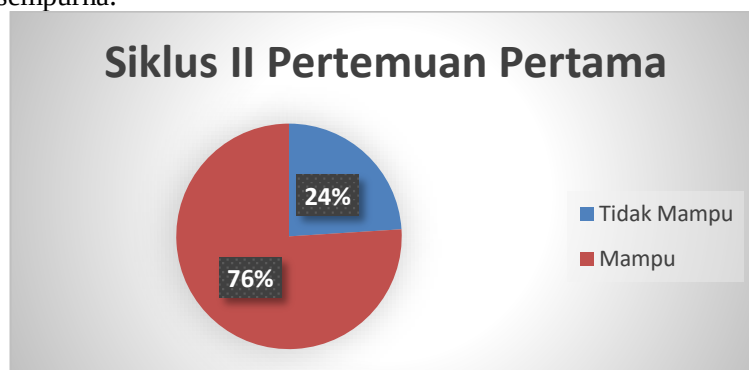


Diagram tersebut memperlihatkan belum adanya peningkatan dari siswa. Pada tahap ini ini kemampuan membaca siswa menunjukkan adanya peningkatan. Dari total siswa yang diamati ada 21 siswa, sedangkan sebanyak 16 siswa atau sekitar 76% menunjukkan adanya kemampuan membaca, sementara sisnya 5 atau 24% masi belum mencapai kriteria yang diharapkan. Hal ini menunjukkan belum adanya peningkatan dari pra observasi sehingga diperlukan upaya lanjut untukmeningkatkan kemampuan membaca seluruh siswa.

d. Siklus II pertemuan Kedua

Hasil penilaian kemampuan membaca siswa pada Siklus II pertemuan kedua menunjukkan capaian yang sangat memuaskan, di mana secara keseluruhan 95% siswa (19 dari 20 siswa) berhasil mencapai kategori Memuaskan (M). Capaian positif ini terlihat merata pada semua aspek penilaian. Sebanyak 19 siswa memperoleh nilai sempurna (skor 3) pada Aspek 1 (Isi Cerita) dan Aspek 3 (Menjawab Pertanyaan), sementara untuk Aspek 2 (Unsur-unsur Cerita), seluruh 20 siswa (100%) berhasil mencapai kategori Memuaskan (M). Secara individu, 19 siswa tersebut berhasil mengumpulkan skor total 8 dan memperoleh nilai 89 dengan keterangan Memuaskan (M). Hanya satu siswa yang masih berada di kategori Kurang Memuaskan (KM) dengan skor 6 dan nilai 67. Tingginya persentase keberhasilan ini, yaitu 95%, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.



Siklus II Pertemuan Kedua



Diagram tersebut memperlihatkan belum adanya peningkatan dari siswa. Pada tahap ini ini kemampuan membaca siswa menunjukkan adanya peningkatan. Dari total siswa yang diamati ada 20 siswa, sedangkan sebanyak 19 siswa atau sekitar 95% menunjukkan adanya kemampuan membaca, sementara sisanya 1 atau 5% masi belum mencapai kriteria yang diharapkan. Hal ini menunjukkan belum adanya peningkatan dari pra observasi sehingga diperlukan upaya lanjut untuk meningkatkan kemampuan membaca seluruh siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SDN 16 Dungi, Gorontalo, melalui media *Big Book*. Pelaksanaan PTK yang terbagi dalam dua siklus (masing-masing memiliki dua kali pertemuan, kecuali Siklus II yang datanya diringkas) menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten sejak observasi awal. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan tahapan yang sistematis, dimulai dari kegiatan pendahuluan (salam, doa, apersepsi), kegiatan inti berupa penyajian materi singkat dan pemahaman teks bacaan dengan *Big Book*, hingga kegiatan penutup di mana siswa diminta mendeskripsikan dan menyimpulkan kembali isi teks. Peneliti juga aktif mengamati dan memberikan penilaian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian memperlihatkan kemajuan yang signifikan. Pada Observasi Awal, hanya 43% siswa (13 dari 20 siswa) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75%. Setelah intervensi melalui Siklus I dan Siklus II, terjadi peningkatan tajam. Pada Siklus I Pertemuan I mencapai 45% (9 siswa), lalu meningkat pada Siklus I Pertemuan II menjadi 65% (15 siswa) kategori mampu. Puncaknya, pada akhir Siklus II terjadi peningkatan drastis di mana 80% siswa (sejumlah orang, yang datanya mengacu pada 16-18 siswa dalam paragraf terakhir, tetapi konsisten dengan capaian target) telah mampu membaca menggunakan media *Big Book*. Pencapaian ini telah melampaui target keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75%, menandakan efektivitas penggunaan *Big Book* dan metode *Problem Based Learning* sebagai faktor utama keberhasilan.

Meskipun terjadi peningkatan masif, masih terdapat satu siswa (F.A.M/A.R.A yang disebutkan di akhir) yang belum mencapai nilai ketuntasan minimum 75 pada akhir siklus. Ketidakmampuan siswa ini sebagian besar disebabkan oleh beberapa faktor penghambat, termasuk kurangnya kemampuan memahami isi teks akibat minimnya kosakata, kesulitan menyusun kalimat, dan rendahnya minat membaca. Faktor lingkungan juga berperan, seperti kurangnya akses terhadap bahan bacaan, minimnya bimbingan orang tua, serta kebiasaan literasi yang kurang mendukung di rumah atau sekolah. Selain itu, kecenderungan siswa untuk lebih tertarik bermain daripada memperhatikan penjelasan guru turut menjadi kendala selama proses pembelajaran.

Untuk mengatasi kesulitan membaca dan memastikan semua siswa tuntas, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Guru direkomendasikan untuk memberikan bimbingan intensif dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik seperti membaca bersama, menulis, dan bermain peran. Kolaborasi dengan orang tua juga sangat penting dengan mendorong mereka menciptakan suasana rumah yang mendukung kebiasaan membaca, misalnya dengan menyediakan buku dan meluangkan waktu membaca bersama anak. Selain itu, pihak sekolah dapat memperkuat program literasi, seperti penyediaan pojok baca. Melalui kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan yang mendukung, kemampuan literasi siswa yang tersisa diharapkan dapat terus



berkembang secara bertahap.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa literasi membaca siswa telah melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan II dapat meningkatkan literasi membaca melalui media *big book* pada siswa kelas III SDN 16 Duingingingi kota Gorontalo.

Peningkatan kemampuan membaca siswa dibuktikan dengan hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan 2 pertemuan dan siklus II pertemuan I hal ini dibuktikan pada pertemuan I siklus I capaian 9 siswa dalam kemampuan membaca memperoleh 45% atau 9 siswa yang meningkat dalam kemampuan membaca. Siklus I pertemuan 2 dalam kemampuan membaca siswa memperoleh 65% atau 15 siswa meningkat dalam kemampuan membaca. Siklus II mengalami peningkatan kemampuan membaca siswa menjadi meningkat 76% atau 16 siswa sudah mampu membaca.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian menambahkan materi tentang gambar siswa melakukan permainan yang di temukan pada media *big book*. Peneliti juga selalu mendorong siswa untuk melakukan sesi tanya jawab secara lisan mengenai materi membuat cerita pengalaman siswa Implikasi prkatis dari peneliti ini adalah perlu adanya penggunaan media seperti media *big book* dalam pembelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan partisipasi aktif dan literasi membaca siswa. Dengan demikian, mealui media *big book* dapat meningkatkan literasi membaca kelas III SDN 16 Duingingi kota gorontalo

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, and Rahmi Wirdayani. 2023. "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3(2):51–62.
- Cahyadi, Ani. 2019. "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur." *Laksita Indonesia* 3.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakayah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. 2023. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1(2):4.
- Fadilah Utami, Adila Setyaningsih, Ambar Rita, Pirasintiya, Aghnaita, and Saudah. 2022. "Pelatihan Pembuatan Media Roda Berputar Di Paud Islam Terpadu As-Subhan." *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):235–40.
- Faza Jayyidal Fikri Ramadhon, Mohammad Dzulkifli Anugrah and PROGRAM.2024. *Teori Dan Prinsip Pengembangan Media Cetak*.
- Febiani Musyadad, Vina, Asep Supriatna, and Nina Gosiah. 2020. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti." *Jurnal Tahsinia* 2(1):85–96.
- Hariato, Erwin. 2020. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa". *Jurnal Didaktika* 9(1):2.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim. 2021. *Media Pembelajaran*.
- Hurrahmi Mifta, Husain Rusmin, Pulukadang W.T, Monoarfa Fidyawati, Husain Sukri 2024. "meningkatkan kemampuan membaca teks melalui media wordwall pada siswa kelas iii sekolah dasa". *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 5(1): 19.
- Lestari, Novita Dian Dwi, Muslimin Ibrahim, Siti Maghfirotn Amin, and Suharmono Kasiyun. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(4):2611–16.
- Magdalena, I., H. Haeriyah, H. Anggraini, 2021. "Analisis Jenis Media Pembelajaran Whatsapp Group Untuk Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa MI Al-Hikmah 2 Sepatan.". 3(September):417–27;
- Maulya, Nadia Adlina, Fitria Martanti, and Ersila Devi Rinjany. 2021. "Pengembangan Media



- Pembelajaran Roda Putar Stiker Pintar Dalam Materi Asean Kelas Vi Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 7(2):201–14.
- Nugraha, Susi, Yan Yan Heryanti, and Yunus Abidin. 2023. “The Factors That Affect the Understanding of Reading in Elementary School.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9(2):920
- Nurgiyantoro (2010:32). *Penilaian pembelajaran berbasis kompetensi* (Pertama). BPFE. YOKYAKARTA.
- Pulukadang, W.T (2018) “Pembelajaran Terpadu”. Kota Gorontalo. Ideas Publishing
- Purba, Hilda Melani, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, and Rizky Ramadhani. 2023. “Aspek Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi.” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2(3):177–93.
- Radhiyah, Isyatur. 2021. “Memahami Karya Ilmiah Melalui Penerapan Keterampilan Membaca Sekilas Dan Kritis.” *Cross-Border* 4(2):606–22.
- Resqita Mautiah Anshar, Muhammad Akhir, and Besse Syukroni. 2024. “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I UPT SPF SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate.” *Fonologi : Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris* 2(1):236–44.
- Riyanti, Asih. 2021. “Keterampilan Membaca.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 175–84.
- Rosidah, Ani and Dini Pebrianti. 2022. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Big Book Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(3):1707–15.
- Saleh, M. Sahib, Syahrudin, and Dkk. 2023. “Media Pembelajaran.” *Eureka Media Aksara* 1–77.
- Sampe, Markus, Maxsel Koro, and Estherana Vilalina Tunliu. 2023. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sakteo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten Tts.” *Journal of Character and Elementary Education* 1(3):47–56.
- Saptadi, Norbertus. 2023. *Media Pembelajaran: Prosedur Pemilihan Dan Prinsip Penggunaan Media Simbolon*, Redina. 2019. “Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak.” *JPPGuseda Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2(2):66–71.
- Halik Sintiya, Husain, R , Monoarfa F, Pulukadang, T.W 2025. meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan media video interaktif pada siswa kelas IV SDN”. *Jurnaal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah* 5 (2):80
- Sudaryati, Sri, Petrus Jacob Pattiasina, Deswalantri Deswalantri, Ulfa Widayati, Arief Yanto Rukmana, Normasunah Normasunah, Meisuri Meisuri, and Sirilus Karolus Keroponama Keban. 2023. “Keterampilan Membaca.” (December):1–143.
- Suparlan, Suparlan. 2021. “Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI.” *Fondatia* 5(1):1–12.
- Supadmi, Pulukadang, W.T, Monoarfa, F. 2021. Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media tubokas Pada Peserta Didik Kelas III SDN 44 holonthalangi Kota Gorontalo”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2):492
- Wijoyo, Hadion and Haudi Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*.
- Yemima Heginta Br Tarigan, Nana Hendra Cipta, and Siti Rokmanah. 2023. “Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(5):829–42.